

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan umur perusahaan terhadap *IPO underpricing*. Obyek penelitian ini adalah perusahaan sektor non keuangan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 128 perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan umur perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *IPO underpricing*. Uji koefisien korelasi (uji R) menunjukkan hasil sebesar 0,276 atau 27,6% yang menandakan bahwa tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki tingkat hubungan yang rendah. Uji koefisien (*adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan hasil sebesar 0,054 yang menandakan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel *IPO underpricing* (UP) sebesar 5,4%. Uji F menunjukkan hasil sebesar 0,020 yang menandakan seluruh variabel independen yang digunakan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel *IPO underpricing*. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil pengujian uji statistik t:

1. Uji statistik t pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil nilai t sebesar 1,876 dengan nilai signifikansi sebesar 0,063. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menandakan  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *IPO underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Solida et al. (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural total aset tidak berpengaruh terhadap *IPO underpricing*.
2. Uji statistik t pada variabel persentase penawaran saham menunjukkan hasil nilai t sebesar 3,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan  $H_{a2}$  diterima, yang

berarti persentase penawaran saham berpengaruh terhadap *IPO underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darpius et al. (2019), Kurniawan & Novianti (2022), Larasati et al. (2023), Pratama & Gayatri (2019), dan Rianttara & Lestari (2020). Hasil uji statistik t menunjukkan koefisien regresi senilai 0,303 atau 30,3% yang menandakan setiap peningkatan 1% persentase penawaran saham dapat menyebabkan peningkatan tingkat *IPO underpricing* sebesar 30,3%.

3. Uji statistik t pada variabel umur perusahaan menunjukkan hasil nilai t sebesar 0,039 dengan nilai signifikansi 0,969. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menandakan  $H_0$  ditolak, yang berarti umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *IPO underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al. (2024), Astuti & Djamaluddin (2021), Kuncoro & Suryaputri (2019), dan Solida et al. (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan yang dihitung dengan selisih tahun pencatatan dengan tahun berdiri tidak berpengaruh terhadap *IPO underpricing*.

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, di antara lain adalah:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan umur perusahaan hanya mampu menjelaskan *IPO underpricing* sebesar 0,054 atau 5,4% sedangkan 94,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Periode penelitian hanya dilakukan selama 5 tahun dan menggunakan perusahaan *IPO* sektor non keuangan sebagai obyek penelitian ini.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor lain yang mempengaruhi *IPO underpricing* di antaranya:

1. Menggunakan variabel penelitian lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *IPO underpricing*, seperti reputasi *underwriter*, *earnings per share*, *return on assets*, dan *debt-to-equity*.
2. Menambah periode penelitian dan melakukan perbandingan *IPO underpricing* pada perusahaan *IPO* dari sektor keuangan dan non keuangan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dapat memperoleh pandangan komprehensif dari kedua sektor tersebut

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA